

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia menginginkan kesuksesan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupannya. Pada kenyataannya tidak semua yang diharapkan itu terwujud, seringkali mereka mengalami naik turunnya roda kehidupan yang diakibatkan oleh keputusan yang salah. Keputusan yang salah akan membawanya pada penderitaan. Penderitaan bisa bersumber dari kesulitan finansial, masalah kesehatan, emosi negatif yang muncul dari berbagai masalah tersebut, masalah hubungan dengan keluarga (anak, orangtua, dan pasangan hidup) dan pertemanan/networking yang muncul (Zainuddin, 2016). Penderitaan tersebut bersumber dari kesalahan-kesalahan dalam pengambilan keputusan. Apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kemampuan, maka rencana sebagai apapun beresiko gagal. Selain usaha keras dalam melaksanakan kehidupan, dibutuhkan juga asupan mental untuk menjalani hidup mereka. (WHO, 2025). Metode untuk meningkatkan mental tersebut dengan menggunakan Ba Zi.

Menurut Survei Nasional Kesehatan Mental Mahasiswa Indonesia tahun 2021, ditemukan bahwa 28,5% mahasiswa baru mengalami kecemasan, 22,1% mengalami depresi, dan 10,4% mengalami stres. Masalah ini bisa diringankan melalui Ba Zi. Ba Zi adalah ilmu yang dapat memperlihatkan potensi karakter yang dibawa sejak lahir, sehingga skill yang dipelajari bisa sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Ba Zi juga dapat digunakan sebagai arah untuk membuat perencanaan pada setiap aspek kehidupan manusia. Aspek ini meliputi: mengetahui karakter dan jati diri mereka, kondisi finansial mereka, hubungan sosial dengan keluarga dan teman mereka, pekerjaan yang cocok sesuai dengan karakter dan skill mereka, kesehatan tubuh mereka, serta mengetahui waktu terbaik dalam hidup mereka (siklus keberuntungan 10 tahun). (Teddy, 2021)

Ba Zi berarti 8 huruf yang berisi unsur jam, hari, bulan dan tahun dari kelahiran seseorang. 8 huruf tersebut terbagi menjadi 2 bagian yaitu Batang Langit dan Cabang Bumi (shio). Ba Zi bekerja dengan menganalisis interaksi antara 5 elemen (api, tanah, logam, air, kayu) serta konsep Yin Yang untuk membaca peta lahir seseorang. (Yap, 2005)

Terbukti dalam pre-kuesioner yang dilakukan penulis pada tanggal 12 Februari 2026, banyak individu kesulitan dalam menghafal dan memahami terminologi bahasa mandarin dalam Ba Zi serta kesulitan mengolah variabel yang muncul dalam pembacaan Ba Zi. Maka dibutuhkan media informasi yang dapat mengajari teori dasar Ba Zi dan media yang penulis akan gunakan adalah media *website dekstop*. Menurut Saprudin & Pratama (2025), diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *website* dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa secara signifikan dimana kelompok yang menggunakan *website* sebagai alat belajar mempunyai peningkatan nilai yang lebih tinggi. Selain itu, menurut Fink & Papismedov (2023), diketahui bahwa keunggulan *website desktop* dibandingkan *mobile website* adalah dengan adanya layar yang lebih besar, pengguna dapat memahami informasi kompleks dengan lebih gampang dan membuat keputusan lebih akurat dibandingkan menggunakan *mobile website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah perancangan penulis dapat dibilang sebagai berikut:

1. Orang membutuhkan sebuah media yang dapat mengajari hal-hal tentang teori dasar Ba Zi
2. Media Pembelajaran Ba Zi yang sudah ada kurang efektif dalam mengajari teori Ba Zi kepada penggunanya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, pertanyaan untuk penulis menjadi bagaimana perancangan *website* mengajari dasar Ba Zi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, berikut batasan masalah dari “Perancangan *Website* Mengajari Dasar Ba Zi”. Objek perancangan yang penulis akan gunakan adalah teori-teori dasar tentang Ba Zi seperti interaksi 5 elemen, sifat 12 shio, cara membaca Ba Zi dan hukum bumi di dalam Ba Zi. Target perancangan ini adalah semua jenis kelamin dimulai dari usia 18 tahun sampai 28 tahun. Targetnya adalah orang yang tertarik dengan ramalan dan orang yang ingin mengetahui potensi dan karakter mereka. Semua target berasal dari daerah Jabodetabek. Konten yang akan difokuskan ke dalam *website* adalah menjelaskan teori-teori dasar Ba Zi dengan mudah dan jelas .

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan semua informasi dan batasan diatas, tujuan penulis dalam perancangan ini adalah untuk membuat *website* untuk mengajari teori dasar Ba Zi.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Teoretis:

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam bidang Desain Komunikasi Visual mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk informasi terkait Ba Zi. Dengan menguraikan konsep-konsep Ba Zi dengan mudah bagi mahasiswa yang ingin mempelajarinya, penulis berharap penelitian ini dapat memperluas kajian desain bagi orang yang ingin mencari informasi terkait pembelajaran dasar ilmu Ba Zi.

2. Manfaat Praktis:

Tugas Akhir ini penulis harap dapat menjadi referensi kepada mahasiswa UMN yang ingin membuat perancangan untuk pilar informasi DKV. Penulis juga berharap dengan teori dasar Ba Zi yang penulis telah sampaikan pada Tugas Akhir ini, mahasiswa lain dapat menggunakan kajian tersebut untuk menemukan potensi dan karakter masing-masing demi mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi masa depan mereka.